

**PROPOSAL PENDAMPINGAN AKREDITASI  
FASILITAS KESEHATAN NON RUMAH SAKIT  
LEMBAGA AKREDITASI FASILITAS KESEHATAN INDONESIA  
(LAFKI)**

**I. Pendahuluan**

Akreditasi merupakan salah satu upaya penting untuk memastikan fasilitas kesehatan memberikan pelayanan yang berkualitas, aman, dan sesuai standar nasional. Lembaga Akreditasi Fasilitas Kesehatan Indonesia (LAFKI) hadir sebagai lembaga independen yang berkomitmen mendampingi fasilitas kesehatan dalam mencapai mutu layanan yang optimal.

Melalui program bimbingan akreditasi, Lembaga Akreditasi Fasilitas Kesehatan Indonesia (LAFKI) menyediakan pendampingan yang komprehensif dan terstruktur, guna membantu fasilitas kesehatan non rumah sakit memahami dan menerapkan standar akreditasi secara menyeluruh.

**II. Tujuan Program**

Program ini bertujuan untuk :

- Membantu fasilitas kesehatan mempersiapkan diri menghadapi akreditasi.
- Meningkatkan kualitas pelayanan melalui pemahaman sistem manajemen mutu.
- Meningkatkan kompetensi tenaga kesehatan dan pengelola dalam prinsip akreditasi.
- Memberikan bimbingan dalam penyusunan dokumen dan bukti akreditasi.
- Melaksanakan simulasi dan evaluasi kesiapan menghadapi survei akreditasi.

**III. Sasaran Program**

Program ini ditujukan untuk :

1. Fasilitas Kesehatan Non RS : Klinik, Puskesmas, Laboratorium Kesehatan, Unit Transfusi Darah (UTD).
2. Pengelola Fasilitas : Tenaga manajemen yang bertanggung jawab dalam proses akreditasi.
3. Tenaga Kesehatan : Dokter, perawat, dan nakes yang terlibat dalam pelayanan.
4. Fasyankes Belum Terakreditasi : Yang baru memulai proses atau ingin meningkatkan kesiapan akreditasi.

#### IV. Metode Pelaksanaan

Pendampingan dilaksanakan secara **hybrid** (gabungan daring dan luring), luring dan daring, dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kesiapan masing-masing fasilitas.

#### V. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Bimbingan dilakukan langsung di fasilitas kesehatan dengan jadwal yang fleksibel dan disepakati bersama.

#### VI. Biaya Pendampingan

Berikut adalah tarif biaya bimbingan akreditasi :

Jenis Fasyankes	Klasifikasi	Jumlah Surveior	Jumlah Hari	Tarif Bimbingan		
				Hybrid	Luring	Daring
Puskesmas	-	2	2	Rp. 12.500.000	Rp. 15.000.000	Rp. 10.500.000
Klinik	Pratama/Utama	2	2	Rp. 7.500.000	Rp. 8.500.000	Rp. 6.500.000
Laboratorium Kesehatan	Pratama	2	2	Rp. 12.500.000	Rp. 15.000.000	Rp. 10.500.000
	Utama	2	2	Rp. 12.500.000	Rp. 15.000.000	Rp. 10.500.000
UTD	Madya/Pratama	2	2	Rp. 12.500.000	Rp. 15.000.000	Rp. 10.500.000
	Utama	2	2	Rp. 12.500.000	Rp. 15.000.000	Rp. 10.500.000

- Keterangan :
  - a. Biaya belum termasuk **pajak**, transportasi dan akomodasi Pembimbing.

#### VII. Informasi dan Kontak

Untuk informasi lebih lanjut atau pendaftaran pendampingan akreditasi, silakan hubungi :

- Email: [info.lafki@gmail.com](mailto:info.lafki@gmail.com)
- WhatsApp Admin Sekretariat Non RS : 0812-8748-8947

#### VIII. Alur Pengajuan Pendampingan Akreditasi

Untuk memudahkan mitra dalam mengakses layanan pendampingan akreditasi, berikut adalah alur proses pengajuan secara sistematis :

1. Permohonan dari Fasyankes  
Fasilitas kesehatan mengajukan surat permohonan resmi kepada LAFKI melalui email atau WhatsApp Admin Sekretariat.
2. Konfirmasi & Konsultasi Awal  
Setelah surat permohonan pendampingan akreditasi diterima oleh LAFKI, Admin Sekretariat akan menghubungi fasyankes untuk klarifikasi rencana jadwal pelaksanaan pendampingan akreditasi.
3. Persetujuan & Penjadwalan  
Setelah rencana jadwal pendampingan akreditasi disetujui, Admin Sekretariat LAFKI akan mengirimkan surat penugasan pembimbing yang ditunjuk oleh Pengurus Pusat LAFKI dan surat penagihan biaya pendampingan akreditasi.
4. Pelaksanaan Bimbingan  
Kegiatan bimbingan dilaksanakan sesuai metode full daring dan luring oleh tim pembimbing LAFKI.
5. Evaluasi & Tindak Lanjut  
Setelah pendampingan akreditasi, dilakukan evaluasi kesiapan akreditasi dan rekomendasi tindak lanjut menuju survei akreditasi.

## **IX. Penutup**

Dengan mengikuti pendampingan akreditasi ini, fasilitas kesehatan non rumah sakit akan memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi proses survei akreditasi. Harapan kami, pendampingan akreditasi ini dapat memberikan manfaat dalam peningkatan mutu layanan kesehatan di Indonesia. Kami mengharapkan dukungan dari seluruh pihak yang terkait agar pendampingan akreditasi ini dapat berjalan dengan lancar dan memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas layanan kesehatan di Indonesia.

Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Ketua Umum LAFKI



**dr. Benny H. Tumbelaka, Sp.OT., MH.Kes., Sp.KP., MARS., FIFFAA**

**JADWAL PENDAMPINGAN AKREDITASI  
FASILITAS KESEHATAN NON RUMAH SAKIT  
LEMBAGA AKREDITASI FASILITAS KESEHATAN INDONESIA (LAFKI)  
(HYBRID / FULL DARING / FULL LURING)**

HARI, JAM	KEGIATAN		PEMBICARA
<b>HARI 1 – DARING / LURING</b>			
08.00 – 08.30	Pembukaan		Tim LAFKI
08.30 – 09.00	Paparan Profil Fasyankes		Tim Fasyankes
	Overview Standar Akreditasi Puskesmas/Klinik/Laboratorium Kesehatan/UTD		Tim LAFKI
09.00 – 12.00	Paparan Standar Akreditasi Puskesmas/Klinik/Laboratorium Kesehatan/UTD		
	<b>SURVEIOR TKPP / MANAJEMEN</b>	<b>SURVEIOR TKSD-UKM / TEKNIS</b>	Tim LAFKI
	Puskesmas : 1. Kepemimpinan dan Manajemen Puskesmas; 2. Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) yang berorientasi pada Upaya Promotif dan Preventif; 3. Program Prioritas Nasional.	Puskesmas : 1. Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP), Laboratorium dan Kefarmasian 2. Peningkatan Mutu Puskesmas	
	Klinik : 1. Tata Kelola Klinik; 2. Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien;	Klinik : 1. Pelayanan Klinik Perseorangan	
	Laboratorium Kesehatan : 1. Tata Kelola Kepimpinan (TKK); 2. Kualifikasi dan Kompetensi SDM (KKS) 3. Manajemen Fasilitas dan Keselamatan (MFK) 4. Program Prioritas Nasional (PPN)	Laboratorium Kesehatan : 1. Sasaran Keselamatan Pasien (SKP); 2. Manajemen Informasi (MI); 3. Pengendalian Mutu (PM)	
	UTD : 1. Tata Kelola Kepimpinan (TKK); 2. Kualifikasi dan Kompetensi SDM (KKS) 3. Manajemen Fasilitas dan Keselamatan (MFK) 4. Program Prioritas Nasional (PPN) 5. Manajemen Informasi (MI);	UTD : 1. Sasaran Keselamatan Pasien (SKP); 2. Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP); 3. Pelayanan Darah (PD) 4. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)	

HARI, JAM	KEGIATAN		PEMBICARA
<b>HARI 2 – DARING / LURING</b>			
08.00 – 08.30	Pembukaan		Tim LAFKI
08.30 – 10.00	Tour Fasilitas Kesehatan, Wawancara dan Simulasi / Melalui video untuk metode daring		Tim Fasyankes Tim LAFKI
10.00 – 12.00	Telusur Dokumen Puskesmas/Klinik/Laboratorium Kesehatan/UTD		Tim LAFKI
	<b>SURVEIOR TKPP / MANAJEMEN</b>	<b>SURVEIOR TKSD-UKM / TEKNIS</b>	
	Puskesmas : 1. Kepemimpinan dan Manajemen Puskesmas; 2. Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) yang berorientasi pada Upaya Promotif dan Preventif; 3. Program Prioritas Nasional.	Puskesmas : 1. Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP), Laboratorium dan Kefarmasian 2. Peningkatan Mutu Puskesmas	
	Klinik : 1. Tata Kelola Klinik; 2. Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien;	Klinik : 1. Pelayanan Klinik Perseorangan	
	Laboratorium Kesehatan : 1. Tata Kelola Kepimpinan (TKK); 2. Kualifikasi dan Kompetensi SDM (KKS) 3. Manajemen Fasilitas dan Keselamatan (MFK) 4. Program Prioritas Nasional (PPN)	Laboratorium Kesehatan : 1. Sasaran Keselamatan Pasien (SKP); 2. Manajemen Informasi (MI); Pengendalian Mutu (PM)	
	UTD : 1. Tata Kelola Kepimpinan (TKK); 2. Kualifikasi dan Kompetensi SDM (KKS) 3. Manajemen Fasilitas dan Keselamatan (MFK) 4. Program Prioritas Nasional (PPN) 5. Manajemen Informasi (MI);	UTD : 1. Sasaran Keselamatan Pasien (SKP); 2. Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP); 3. Pelayanan Darah (PD) 4. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)	
12.00 – 13.00	<b>ISTIRAHAT</b>		
13.00 – 14.00	Tata Cara Pengisian Self Assesment dan Diskusi		Tim LAFKI
14.00 – 15.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penutupan</li> <li>• Penyampaian Hasil Bimtek</li> <li>• Rencana Tindak Lanjut</li> </ul>		Tim Fasyankes Tim LAFKI